

RENUNGAN

“ UJIAN KEIKLASAN...”

(2 Korintus 8:12) *Sebab jika kamu rela untuk memberi, maka pemberianmu akan diterima, kalau pemberianmu itu berdasarkan apa yang ada padamu, bukan berdasarkan apa yang tidak ada padamu.*

Shyalom saudara sekalian,

“ Kasih Tuhan Yesus dan Damaisejahtera Allah Bapa menyertai saudara semua....Salam Seger Waras...”

Tema Renungan Minggu ini terkait dengan unsur utama dalam aktifitas berbagi dan memberi, yaitu IKLAS. Artinya saat kita berbagi dan memberi dari apa yang kita miliki untuk dibagikan kepada orang lain diperlukan keiklasan. Jadi bisa berbagi dan memberi itu merupakan anugerah, karena tidak semua orang bisa melakukannya dengan benar apalagi murni penuh keiklasan.

Jemaat Korintus dan Makedonia menjadi contoh nyata yang di pakai oleh Paulus menyampaikan ajaran tentang saling memberi dan berbagi yang disertai keiklasan. Jemaat Korintus secara ekonomi merupakan jemaat yang kaya dan berdaya. Tetapi mereka kurang peka dalam pelayanan kasih terhadap sesama, untuk saling menolong, berbagi kasih, dan peduli terhadap pekerjaan pelayanan yang memerlukan bantuan. Berbeda dengan jemaat di Makedonia, yang secara lahiriah keadaannya miskin jauh dibawah jemaat Korintus, namun mereka sangat peduli dan peka dalam memberikan pelayanan kasih, saling menolong, memberi, dan berbagi untuk pekerjaan pelayanan. Hal ini disandingkan bukan bermaksud untuk membanding-bandingkan, tetapi untuk menunjukkan contoh apa yang harus dimiliki supaya bisa menjadi jemaat yang dapat berbagi dan memberi dengan benar seturut kehendak Tuhan.

Yang harus dimiliki bukan hanya harta yang banyak, namun paling utama ialah hati yang melimpah dengan kemurahan dan syukur. Tanpa hati yang penuh kemurahan dan syukur, sekalipun banyak hartanya, namun kekayaannya tidak akan mudah untuk disalurkan menjadi sarana berbagi dan peduli kepada sesama dan pekerjaan pelayanan. Demikian pula tidak akan ada rasa ikhlas saat menyerahkan kekayaannya tersebut untuk diberi dan dibagikan kepada sesama. Jadi hati yang kaya penuh syukur dan kemurahan, menjadi modal utama kita bisa ikhlas membagi dan memberi apapun yang diperlukan oleh sesama diantara kita. Tuhan Yesus sudah dengan penuh kasih menyerahkan hidupNya untuk menyelamatkan kita, mari saatnya kita juga dengan penuh rasa syukur dan kemurahan memberi dan membagikan yang kita punya untuk kemuliaan TUHAN dan berbagi kepada sesama yang membutuhkan. Dengan ikhlas kita lakukan pasti akan membawa berkah dan kedamaian. Selamat menyiapkan persembahan terbaik pada ***Hari Raya Penuaian dan HUT GKJ Klaten yang ke-97 tahun 2021***, Tuhan Yesus memberkati. ***Amien. ==SP==***

**Segenap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah
kepada segenap jemaat GKJ Klaten**

I. PANDEMI COVID – 19

1. Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama sampai situasi dan kondisi kembali pulih.
2. Ibadah Minggu termasuk pelayanan Perjamuan Kudus di gereja induk dan pewanth **DILAKSANAKAN secara online** melalui ibadah online Streaming Youtube di chanel GKJ Klaten pada pukul 07.00 wib, dan bisa diakses sesudahnya. mulai Minggu 27 Juni 2021 sampai dengan waktu yang akan ditentukan kemudian.

Mohon perhatian dan maklum adanya.

II. TUKAR MIMBAR PENDETA SE KLASIS KLATEN TIMUR

Tukar Mimbar Pendeta se Klasik Klaten Timur akan dilaksanakan hari Minggu, 4 Juli 2021 pukul 07.00 wib, Pdt. Wiwik Wulandari, S.Si, MA akan melayani di Ibadah Online dan Pdt. Sugeng Prasetya akan melayani di GKJ Gumulan pewanth Jomboran. Mohon perhatiannya.

III. MAJELIS LEREH

Beberapa majelis yang habis masa pelayanannya yaitu :

1. Pnt. Teguh Hatmoko dari Blok II
2. Dkn. Maria Dwiwati dari blok I
3. Dkn. Yudo Waseso dari blok II

Kepada masing – masing blok tersebut diatas dan juga termasuk blok 3 dimohon untuk mengajukan nama-nama calon majelis pengganti.

IV. PELAYANAN SIDI DAN BAPTIS DEWASA

Pelayanan baptis dan sidi akan dilaksanakan hari Minggu, 4 Juli 2021 pada Ibadah Klaten III di gereja Induk, adapun yang akan menerima baptis dan sidi sebagai berikut :

1. Alfina Windarningrum putri Bp/Ibu Agus Sri W
2. Clementine Electra Deeva Maharani putri Bp/Ibu Cahyo Roso
Tunggal
3. Esti Suryanti putri Bp/Ibu Sutrisno

Oleh karena situasi pandemi covid – 19 maka untuk sementara Ibadah Pelayanan Baptis hanya akan dihadiri keluarga dan dibatasi jumlahnya. Mohon perhatiannya.

V. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 20 Juni 2021

1. **Persembahan Mingguan** :

Ibadah	Rp
Klaten I	1.161.000
Klaten II	418.000
Klaten III	371.000
Pewanth Bareng	254.000
Pewanth Tegalyoso	222.000
Ibadah di Rumah	637.000
Jumlah	3.063.000

2. **Kantong Biru pembangunan gereja Bareng:** Rp. 141.000

3. **Persembahan Bulanan:** Rp. 4.050.000

4. Persembahan Perpuluhan

1	Warga	III/B	370.000
2	Warga	III/B	500.000
Jumlah			870.000

5. Persembahan Istimewa NN III/B Rp. 100.000

6. Persembahan Emiritasi yang diterima tanggal 20 Juni 2021

NO	NAMA	Blok	Rp	
1	NN		50,000	
2	Warga	4	50,000	
3	Warga	4	500,000	
Jumlah				600,000

7. Persembahan yang masuk Rekening BRI tanggal

16 Juni 2021

1	1.200.000
2	200.000
Jumlah	1.400.000

Majelis mengucapkan terima kasih.

PENGUNJUNG IBADAH MINGGU 20 Juni 2021 :

Ibadah Klaten I : 78 orang
Ibadah Klaten II : 51 orang
Ibadah Klaten III : 30 orang
Ibadah Papanthan Bareng : 44 orang
Ibadah Papanthan Tegalyoso : 30 orang
Jumlah: 233 orang

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.

Nama	Tanggal Lahir	Blok
Sukamti	27-06-1938	3
Herlina Dayu Murti	27-06-1969	4
Ari Wardani	27-06-1972	3
Yuni Hastuti	27-06-1974	3
Tabah Delima Parwasto	27-06-1996	1
Bernadheta Amelia Christiani Putri Adi	27-06-2001	3
Carissa Chatrine Naomi Rosa	28-06-2010	2
Arindra Wikandono SH	29-06-1977	1
Reynold Pelipus Tameno	29-06-1978	1
Manora Dinda Akira Legita	29-06-2000	3
Feodora Alindya Kiranieska	29-06-2018	1
Sutinah	30-06-1937	1
Sri Suryani	30-06-1956	4
Thomas Indra Gunawan	30-06-1972	1
Asterini Aditya Sari	30-06-1987	4
Joachim Kaivan Redigata	30-06-2016	3
Suratinah Suwarno	1/7/1942	2
Erna Juniati	1/7/1984	4
Antonius Jekson Simamora	1/7/1992	3
Doni Widya Wibawa	1/7/2003	1
Gilang Yoga Pratama	1/7/2009	1
Ersat Widiyanto	2/7/1985	1
Bambang Budiarmo	2/7/1952	5
Yulio Andika Laksamana	2/7/2001	4
Hernanda Rosa Amelia	2/7/2006	4
Anisa Yuniati Hastuti	3/7/2002	4
Samekto	3/7/1943	1
Slamet HW	3/7/1945	3
Sumaryanti	3/7/1957	3
Yulia Christyaningsih	3/7/1963	2
Agung Nugroho	3/7/1971	4
Yusak Catur Krisnanto	3/7/1981	1

MINGGU PENTAKOSTA / MINGGU TRINITAS KE-1

Minggu Pentakosta diikuti oleh masa Trinitas, yang dimulai dengan Minggu Trinitas seminggu kemudian. Hari Minggu Trinitas dirayakan satu minggu sesudah hari Pentakosta (minggu I sesudah Pentakosta) untuk menyaksikan Allah yang esa. Dalam hari raya ini pernyataan Allah dan kekudusan keesaan-Nya menjadi pusat ibadah jemaat.



Warna liturgy Minggu Pentakosta / Minggu Trinitas ke-1: putih

Symbol : lingkaran segitiga / triquetra

Warna dasar : putih

Warna lambang : merah

Arti:

Lambang lingkaran segitiga merupakan lambang ketritunggalan yang mula-mula. Tiga buah lekukan yang tidak terputus, saling bersambung, menyatakan kekekalan dari ketritunggalan tersebut. Pada pusat ketiga lekukan tersebut terbentuk segi tiga yang merupakan symbol Tri tunggal.

MINGGU SESUDAH MINGGU PENTAKOSTA / MINGGU TRINITAS

Minggu sesudah Pentakosta dirayakan selama 25 minggu. Masa ini disebut Masa Gereja Berjuang. Minggu sesudah Pentakosta untuk mengingatkan kita akan perjuangan hidup gereja sepanjang masa. Dalam perjuangan itu Allah menyertai gereja-Nya.



Simbol, burung merpati dengan ranting zaitun diparuhnya, perahu layar, dan pelangi.

Warna dasar : hijau
Warna pelangi : merah, kuning, hijau
Warna burung : putih
Warna ranting : pinggir putih
Warna tiang dan layar : putih (penuh)
Warna salib : hijau
Warna ombak : putih
Warna perahu : bergaris putih

Arti:

Perahu merupakan symbol gereja. Ide ini sangat berarti bagi orang Kristen mula-mula yang mengalami penganiayaan dan pergumulan. Mereka percaya bahwa Tuhan menjadi penolong dalam penganiayaan dan pergumulan itu. Hal tersebut ternyata dari perpaduan antara pelangi dan perahu. Dalam symbol ini janji Allah untuk memelihara gereja dan dunia mendapat tekanan yang kuat. Burung merpati dengan ranting zaitun di paruhnya mengungkapkan tentang janji keselamatan dan kehidupan dari Allah yang akan terus menyertai gereja sampai di tujuan.